

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bursa efek atau bursa saham merupakan sebuah pasar yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan sebuah saham perusahaan yang sudah terdaftar dibursa, Bursa efek dan pasar uang merupakan sumber utama atau sumber primer permodalan eksternal bagi suatu perusahaan dan sebuah pemerintah. Di dalam bursa efek ada beberapa bentuk perusahaan salah satunya ialah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industry pengolahan barang mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi yang nantinya memiliki nilai jual.¹

Beberapa pengaruh yang terjadi dalam dunia usaha di Indonesia di akibatkan oleh perkembangan perekonomian yang tidak menentu, hal tersebut, dapat kita lihat dari seberapa meningkatnya persaingan kompetitif antar perusahaan dengan berbagai macam usaha. Dari kondisi seperti inilah yang membuat perusahaan agar dapat terus bertahan dan berkembang semaksimal mungkin. Jika perusahaan tersebut kuat maka akan bertahan lama dan sebaliknya jika perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan mengalami kebangrutan atau di likuidasi. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang harus tercapai salah satunya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin.

¹ Rian Maming, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen*, Voll. 4 No. 2, (Desmber 2018): 37.

Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi banyak hal salah satunya yaitu profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal, dan sebaliknya profitabilitas yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu menghasilkan keuntungan optimal.²

Dapat kita pastikan pada saat menjalankan aktivitas perusahaan akan dibutuhkan biaya, yang diperoleh dari hutang atau dana dari modal sendiri. Dana ini dipergunakan untuk 2 tujuan, *Pertama*: dipergunakan untuk keperluan investasi. Yaitu, dana yang digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang serta dapat digunakan berulang-ulang. *Kedua*: dana yang dipergunakan untuk membiayai modal kerja, adalah dipergunakan sebagai pembiayaan jangka pendek. Sebuah modal yang bertujuan untuk biaya operasional perusahaan terutama biaya operasional jangka pendek yaitu merupakan modal kerja.³

Sementara itu, faktor penting pada produksi adalah perputaran modal kerja, yang bertujuan menilai dan mengukur keberhasilan modal kerja pada waktu tertentu demi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Perputaran modal kerja dalam komponennya pada saat investasinya kas dan kembali menjadi kas. Jika

² Supanji Setiawan dan Susilowati, "Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pt. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016," *Jurnal Ilmu Akutansi*, Vol. 11, 1, (Februari): 148.

³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2009). 212.

perputaran modal kerja semakin cepat maka berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.⁴ Tingkat perputaran suatu modal kerja dapat diketahui dari perputaran suatu aset lancar untuk menghasilkan penjualan. Pada dasarnya, perputaran modal kerja mempunyai hubungan dengan keuntungan dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan Profitabilitas berhubungan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba.⁵ Profitabilitas yang ada di perusahaan akan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas dengan menunjukkan tingkat keefektifan yang ada di perusahaan. Jika profitabilitas dalam suatu perusahaan meningkat artinya perusahaan tersebut semakin baik dijalankan.

Secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar kecilnya suatu objek. Apabila dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan adalah sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi.⁶ Hal itu, karena ukuran perusahaan menunjukkan besar dan kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Setiap tahunnya ukuran perusahaan di proksikan dengan total aktiva. Perusahaan besar dapat dilihat dari besarnya total aset perusahaan, sehingga dengan

⁴ Ahmaad Faiishol dan Moh Yuzril Effendi, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018," *Jurnal Saiins*, Vol 4, No. 2, (Desember 2020). 622

⁵ Rian Maming, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 2, (Desember 2018): 37.

⁶ Hery, *Kajian Riset Akutansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akutansi dan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017). 11.

aset yang dimiliki perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya. Maka dari itu, ukuran perusahaan merupakan faktor penentu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.⁷ Jadi ukuran perusahaan tersebut sebagai penentu besar dan kecilnya perusahaan, semakim bannyak total asset yng diperoleh makaperusahaan akan termasuk sebagaiperusahaan besar. Dan begitupun sebaliknya, jika total aset yang diperoleh semakin rendah atau kecil artinya perusahaan itu tergolong sebagai perusahaan kecil.

Pertumbuhan penjualan yaitu suatu indiikator permintaan daya saing perusahan pada suatu industry. Pada masa yng akam datang pergerakan permintaan perusahaam yag mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan. Jika pertumbuhan penjualan meningkat yang berarti pendapatan akan meningkat, sehingga pembayaran deviden akan meningkat pula.⁸ Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjuala dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu yng ditandai dengan peningkatan *Marker Share*. Semakin tiggi penjualan bersih yang didapatkan dapat mendorony tingginnya profit kotoryang diperoleh, yan nantinya akan berdampak pada tingginya profitabilitas perusahaan.⁹ Jadi pertumbuhan penjualan salah satu faktor yang akan menentukan keberlangsungan perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan stabil dan biiaya-biaya dapat dikendalikn maka profyit perusahaan akn meniingkat.

⁷ Sang Ayu Made Riska Vidyasari. dkk, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," *Jurnall Kharsma*, (Febrriari 2021). 94.

⁸ Ari Pranaditya, dkk. *Pengaruh Pertumbuhann Penjyalan Dan Laverage Terhadapsp Manajemen Laba Yang Dimediiasi Profitabilytas Dimodrrasi Dengan Pajajk Tangguhan* (Semarang : 2021). 2-4.

⁹ I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triyaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei," *Jurnall Manajemmen Unuid*, Voll. 7No. 11(2018): 6243-6244.

Pada dewasa ini permasalahan sering terjadi dalam sebuah perusahaan, beberapa masalah yang terjadi dalam kurun waktu 2020 adalah kondisi sektor manufaktur yang ada di Indonesia sendiri memburuk atau mengalami penurunan. Menurut data survey “Purchasing Managers’ Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit” sedikit naik pada 47,2 di bulan September ke 47,8 di bulan Oktober. Akan tetapi, data terakhir menunjukkan penurunan yang lebih jauh pada perusahaan manufaktur.

Markit Bernard Aw yang merupakan Kepala Ekonomi IHS mengatakan, bahwa dari data PMI pada triwulan ke empat perusahaan manufaktur menunjukkan penurunan suatu tingkat produksi dan penjualannya. Namun Produsen di Indonesia terus berjuang melawan permintaan yang terus-menerus melemah, biaya tambahan yang semakin meningkat. Hingga Covid-19 yang terus berlanjut. Yang mengakibatkan perusahaan manufaktur harus mengurangi kapasitas dan investasi supaya dapat bertahan.

Tekanan margin dalam perusahaan manufaktur menjadi lebih besar dikarenakan harga input terus meningkat dan beban output menurun. Penurunan eksternal pun juga melambat pada laju substansial. Para responden menekankan bahwa dampak adanya pandemi terus menerus memperburuk kondisi permintaan secara keseluruhan.¹⁰

Namun ditengah manufaktur yang di proyeksi masih akan menurun ke depan, saham-saham sektor barang konsumsi diprediksi memiliki prospek yang

¹⁰ Oktiana Endarwati, “Sektor Manufaktur Indonesia Memburuk Di Akhir Tahun,” Di Akses Dari <https://Economy.Okezone.Com/Amp/2020/11/02/320/2302645/Sektor-Manufaktur-Indonesia-Memburuk-Di-Akhir-Tahun?Page=2> Pada Tanggal 25 Agustus 2021 Pukul 09.30 Wib.

baik. Menurut salah satu “Analisis NH Korindo Sekuritas Indonesia”, menilai bahwa minimnya koreksi yang terjadi pada indeks sektor barang konsumsi karena cenderung resilien atau kokoh pada masa pandemi. Emiten barang konsumsi diperkirakan masih dapat bertahan dengan adanya “pembatasan sosial berskala besar (PSBB)”. Melihat penarapan PSBB di Jakarta terlihat dilonggarkan dibandingkan dengan sebelumnya karena itu sejumlah emiten sektor barang konsumen masih dapat membukukan kinerja dan pertumbuhan laba bersih yang lebih baik dari sebelumnya.¹¹

Tabel 1.1
Perbandingan Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Perusahaan Manufaktur

No.	Sektor	Indeks Penurunan (%)
1.	Indeks sektor barang konsumsi	5,5%
2.	Indeks sektor properti	34,8%
3.	Indeks aneka industri	29,55%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Beberapa peneliti sebelumnya meneliti mengenai rasio keuangan pada profitabilitas yang mana perusahaan pada “sektor industri barang konsumsi yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Pertama, menurut “Ahmad Faishol dan Moh Yusril Efendi dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh perpuataran modal kerja terhadap profitabilitas: studi kasus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di

¹¹ Akhmad Suryahadi, “Sektor Barang Konsumsi Jada Jawa Sejak Awal Tahun, Simak Rekomendasi Analisis Berikut,” Di Akses Dari <https://amp.kontan.co.id/new/sektor-barang-konsumsi-jadi-jawara-sejak-awal-tahun-simak-rekomendasi-analisis-berikut-1> Pada Tanggal 25 Agustus Pukul 14.45 Wib.

bursa efek indonesia 2014-2018 membuktikan bahwa perputaran modal kerja sangat berpengaruh yang cukup signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.¹² Sedangkan, Menurut Rian Maming dalam sebuah penelitiannya yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar ada pada Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan”.¹³

Kedua, menurut “Sang Ayu Mde Riska Vidysari, Ni Putu Yuria Mendra dan Putu Wenny Saitri dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja, terhadap profitabilitas membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.¹⁴ Menurut Diah Nurdiana dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.”¹⁵

Ketiga, menurut “A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan

¹² Ahmad Faishol dan Moh Yusril Efendi, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018,” Vol. 4, No. 2 (Desember, 2020), 627

¹³ Rian Maming, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 2, (Desember: 2018), 41

¹⁴ Sang Ayu Made Riska Vidyasari, dkk. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Kharysma*, Vol. 3 No. 1 (February, 2021): 103

¹⁵ Diah Nurdiana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. Xii, No. 6 (July, 2018): 87

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.¹⁶ Menurut I Ketut Alit Sukadana dan Nyoma Triaryati dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan Food And Beverage BEI membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.”¹⁷

Berdasar uraian diatas, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dialami oleh beberapa produsen manufaktur, diakibatkan oleh Covid-19 yang berpengaruh pada tingkat produksi dan penjualan semakin merosot sehingga dalam mempertahankan perusahaannya mereka harus mengurangi jumlah karyawan, pembelian input dan inventaris. Selain ada permasalahan juga terdapat fenomena yang peneliti temukan di perusahaan manufaktur pada “sektor industri dasar kimia dan aneka industri” mengalami penurunan yang cukup tinggi, akan tetapi pada sektor konsumsi serta industri barang penurunan yang mereka alami lumayan rendah, yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”**

¹⁶ A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra, “Pengaruh Lverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” *Junal E-Junal Manajmen*, Voll. 4, No. 7 (2015): 2062

¹⁷ I Ketut Alit Sukanada dn Nyoma Triaryati, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Lverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei,” *E-Jurnal Manajremen Unuid*, Vol. 7, No. 11 (2018): 6264

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang sudah dijelaskan diatas, masalah yang dapat di ambil peneliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perputaran modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3) secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh perputaran modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3) secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Diantara variabel perputaran modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3) manakah yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti diatas, maka tujuan penelitiannya yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh “perputaran modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3) secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan”.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh antara “perputaran modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3) secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan”.

3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh “perputaran modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3) secara dominan terhadap profitabilitas perusahaan”.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan khususnya:

1. Bagi IAIN Madura

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa IAIN Madura dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat di jadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan melatih diri untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara meneliti dan dalam penelitian ini diharapkan agar dapat menambahkan wawasan bagi masyarakat, bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat dan Pihak Terkait

Hasil dari penelitian dapat di harapkan untuk digunakan sebagai salah satu pengambilan pertimbangan keputusan kepada perusahaan terutama untuk memaksimalkan kinerja perusahaan serta dapat menjadi tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya penelitian ini lebih terarah dan sejauh mana penelitian ini akan bermanfaat untuk kepentingan selanjutnya maka di perlukan suatu ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian tersebut di ambil dari perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode yang di gunakan pada penelitian ini dari tahun 2018-2020.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya sebatas perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung.¹⁸ Asumsi penelitian ini sangat diperlukan untuk melakukan suatu penelitian agar peneliti mudah mengambil keputusan terhadap masalah yang akan diteliti. Variabel yang bisa mempengaruhi profitabilitas diantaranya, yaitu: Perputaran Persediaan¹⁹, “Perputaran Modal Kerja²⁰, Ukuran Perusahaan²¹”,

¹⁸ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian pendidikan* (Jogyakarta: 2020). 57.

¹⁹ Cintya Dewi Farhana, Gade Putu Agus Jana Susyla, I Wayyan Suwendrra “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014,” *Jurusan Manajemen* 4, (2016): 8.

²⁰ Mardiah dan Nafisah Nurul rahmatiah “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk,” *Jurnal Ilmiah Manajemen*, X1, 2 (Juli 2020): 102.

²¹ Novi Sagyta Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadel Sinarawati “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurusan Akutansi Program SI* 3, No. 1 (2015): 11.

Pertumbuhan Penjualan²². “Variabel yang digunakan antara lain: Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan”. Sedangkan variabel lain yaitu: Perputaran Persediaan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu suatu jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.²³ Penelitian ini untuk mencoba menguji apakah terdapat pengaruh “Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Adapun Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H1: Perputaran modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Pertumbuhan penjualan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

²²Ellysa Fransiska Dan Indraa Widjaja, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* I, No. 2 (2019): 203.

²³ Sugiyonoo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv. 2019). 99.

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan perputaran modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3) secara simultan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H5: Pertumbuhan penjualan (X3) berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami istilah dengan adanya penelitian ini. Oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan makna kata yang terdapat dalam penelitian tersebut:

1. Perputaran modal kerja yaitu suatu rasio untuk menilai atau mengukur keefektifan perusahaan dalam periode tertentu demi keberlangsungan hidup perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yaitu untuk mengukur besar dan kecilnya suatu perusahaan jika total asset yang diperoleh semakin besar maka profit yang diperoleh akan semakin meningkat dan sebaliknya.
3. Pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan jumlah penjualan suatu perusahaan dari jangka tahun ke tahun atau waktu ke waktu.
4. Profitabilitas adalah alat ukur penentu profit atau keuntungan yang ada di perusahaan.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Adanya dari kajian penelitian terdahulu yaitu untuk menganalisis berdasarkan pada kerangka teori yang telah dibuat dan sebagai tolak ukur perbandingan antara penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berkaitan pada pengaruh “perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Antara lain:

Tabel 1.2
Kajian Peneliti Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	“Ahmad Faishol dan Moh Yusril Efendi (2020) ²⁴ ”	“pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas: studi kasus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2014-2018”	Kuantitatif	“Secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan secara simultan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.
2.	Rian Maming (2018) ²⁵	“Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”.	Kuantitatif	“Perputaran modal kerja secara parsial tidak signifikan terhadap profitabilitas”

²⁴ Ahmad Faishol dan Moh Yusril Efendi, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018,” *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 4, No. 2, (Desember, 2020): 627

²⁵ Rian Maming, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 2, (Desember: 2018): 41

3.	“Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra dan Putu Wenny Saitri (2021) ²⁶ ”	“Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas”	Kuantitatif	“Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan”
4.	Diah Nurdiana (2018) ²⁷	“Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas”	Kuantitatif	“Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan”
5.	“A. A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015)” ²⁸	“Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas”	Kuantitatif	“Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas”
6.	“I Ketut Alit Sukanada dan Nyoma Triaryati (2018) ²⁹ ”	“Pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan Food And Beverage BEI”	Kuantitatif	“Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.”

Sumber: Hasil oleh Peneliti (2022)

²⁶ Sang Ayu Made Riska Vidyasari, dkk. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Kharsma*. 3 No. 1 (February, 2021): 103

²⁷ Diah Nurdiana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Menara Ilmu*, Voll. XII. No. 6 (July, 2018): 87

²⁸ A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjhra, “Pengaruh Lverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” *Junal E-Junal Manajemen*, Vol. 4 No. 7 (2015): 2062

²⁹ I Ketut Allit Sukanada dan Nyoma Triaryaty, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Lverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei,” *E-Jurnl Manajemen Unuid*, Vol. 7, No. 11 (2018): 6264

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian, antara lain:

1. Ahmad Faishol dan Moh Yusril Efendi³⁰

- a. Perbedaan:** Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faishol dan Moh Yusril Efendi yakni pada tahun 2020 sedangkan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2018-2020.
- b. Persamaan:** Sama-sama meneliti mengenai perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan

2. Rian Maming³¹

- a. Perbedaan:** penelitian yang dilakukan oleh Rian Maming, pada tahun 2018 dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Persamaan:** sama-sama meneliti mengenai pengaruh perputaran modal kerja Terhadap profitabilitas perusahaan.

3. “Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra dan Putu

³⁰ Ahmad Faishol dan Moh Yusril Efendi, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018,” *Jurnal SainsSocioHumaniora*, Vol. 4 No. 2, (Desember, 2020): 627

³¹ Rian Maming, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *JurnalManajemen*, Vol. 4, No. 2, (Desember: 2018): 41

Wenny Saitri³²

- a. Perbedaan:** penelitian yang dilakukan oleh sang ayu made risa vidyasari, ni putu yuria mendra dan putu wenny saitri, pada tahun 2021 dengan objek penelitian diperusahaan manufaktur. Sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Persamaan:** sama-sama meneliti tentang profitabilitas perusahaan.

4. Diah Nurdiana³³

- a. Perbedaan:** penelitian dikemukakan oleh diah ayu nurdiana, tahun 2018 dengan objek penelitian real estate and property. Sedangkan dalam penelitian penulis mengambil onjek di sektor industri barang konsumsi.
- b. Persamaan:** sama-sama meneliti tentang profitabilitas perusahaan.

5. “A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra”³⁴

- a. Perbedaan:** penelitian yang dilakukan oleh “A.A. wela yulia putra dan ida bagus badjra”, pada 2015 namun dalam penelitian ini dari periode 2018-2020.
- b. Persamaan:** sama-sama meneliti tentang profitabilitas perusahaan.

³² Sang Ayu Made Riska Vidyasari, dkk. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas,” *JurnalKharisma*, Vol. 3 No. 1 (Februari, 2021): 103

³³ Diah Nurdiana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal MenaraIlmu*, Vol.Xii, No. 6 (Juli, 2018): 87

³⁴ A.A. Wela Yulia Putra dan IdaBagus Badjra, “Pengaruh Laverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” *Junal E-Junal Manajemen*, Vol.4, No. 7 (2015): 2062

6. I Ketut Alit Sukanada dan Nyoma Triaryati³⁵

- a. **Perbedaan:** penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Alit Sukanada dan Nyoma Triaryati, pada tahun 2018 dengan objek penelitian di perusahaan food and beverage BEI. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- b. **Persamaan:** sama-sama meneliti tentang profitabilitas perusahaan.

³⁵ I Ketut Alit Sukanada dan Nyoma Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.7, No. 11 (2018): 6264